

## **BAB I**

### **PENDAHUUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam, IAIN Imam Bonjol Padang memiliki visi, misi dan tujuan untuk melahirkan sarjana muslim, pemimpin masa depan yang diharapkan bisa melakukan perubahan dan memberikan warna keislaman dalam gerakan perubahan sosial, maka pembinaan mahasiswa IAIN Imam Bonjol diarahkan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi peran tersebut (IAIN Imam Bonjol Padang, 2015:1). Namun saat ini IAIN Imam Bonjol Padang sudah beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, keragaman, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di Kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini adalah bagian dari Perguruan Tinggi yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri oleh mahasiswa.

Salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang adalah UKM Teater yang lingkup kegiatannya bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan melalui kesenian, membina dan mengembangkan potensi kreatif dan berpartisipasi dalam membina dan membangun kesenian di lingkungan dan luar kampus UIN Imam Bonjol Padang. ([Http://iainimambonjol.ac.id/informasi.php?p=130](http://iainimambonjol.ac.id/informasi.php?p=130))

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) teater melakukan pementasan sebanyak tiga (3) kali dalam setahun judul yang ditampilkan berbeda-beda sesuai dengan perkembangan waktu. Mahasiswa yang bergabung dalam UKM ini membutuhkan informasi akan teater itu sendiri untuk dapat mengoptimalkan pengetahuan mereka di bidang Teater. ([Http://iainimambonjol.ac.id/informasi.php?p=130](http://iainimambonjol.ac.id/informasi.php?p=130))

Biasanya materi dalam pementasan seni teater diambil dari kehidupan nyata masyarakat seperti hikayat dan lain-lain. Yang menarik disini adalah dalam pementasan tokoh-tokoh yang diperankan oleh pemeran sangat total dan maksimal memainkan karakter penokohnya meskipun tanpa belajar akting secara formal. Seperti saat mereka mementaskan peran sebagai aktor malin kundang, mereka dapat menghayati sosok peran yang ada dalam sebuah cerita malin kundang tersebut, dengan begitu mereka dapat menarik perhatian banyak penonton dengan ektingnya.

Berdasarkan keterangan dari ketua UKM Teater yaitu saudara Oki Lukman yang merupakan salah seorang mahasiswa UKM Teater UIN Imam

Bonjol Padang banyak yang bertindak sebagai seorang aktor yang menjiwai perannya, sebelum mementaskan perannya dia harus mencari informasi sosok peran yang akan diperankannya antara lain melalui internet, pengamatan, dan menonton di pentas. Menurut Riyan Afdhal (wawancara pribadi 2017) salah seorang mahasiswa UKM Teater yang bertindak sebagai aktor pementasan seni teater, sebelum dia mementaskan perannya, dia melihat terlebih dahulu sosok seorang yang akan diperankannya dan mencari informasi yang dibutuhkan melalui buku, dan naskah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini membahas tentang **“Perilaku Pencarian Informasi Seni Oleh Mahasiswa UKM Teater Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.**

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perilaku pencarian informasi seni oleh Mahasiswa UKM Teater UIN Imam Bonjol Padang?
- b. Apa kendala yang dihadapi aktor saat pencarian informasi seni UKM Teater ?

### **2. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu pada mahasiswa UKM Teater UIN Imam

Bonjol Padang mengenai perilaku pencarian informasi seni. Adapun perilaku pencarian informasi yang digunakan adalah menurut David Ellis.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengungkapkan perilaku pencarian informasi seni oleh Mahasiswa UKM Teater UIN Imam Bonjol Padang.
- b. Untuk mengetahui kendala lakon yang saat pencarian informasi seni UKM Teater.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pengukuran terhadap sejauh mana perilaku pencarian informasi yang dimiliki mahasiswa UKM Teater UIN Imam Bonjol Padang.
- b. Memberi pemahaman tentang pentingnya menguasai pencarian informasi mahasiswa UKM Teater UIN Imam Bonjol Padang, di era teknologi informasi dan komunikasi dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, terutama keterampilan dalam memberdayakan informasi.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh serjana humaniora (S.Hum).



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

#### D. Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini terhindar dari plagiasi untuk itu penulis perlu melakukan tinjauan pustaka dan mencantumkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut ini adalah hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rozinah dengan judul tesis “perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penulisan skripsi (studi kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta.

Tesis ini membahas tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penulisan skripsi, studi kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan skripsi, (2) mengungkap hambatan dalam pencarian informasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi, (3) mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa penulis skripsi.

Model penelitian ini menggunakan model yang dikenalkan oleh David Ellis tahun 1987 dengan tahapan kegiatan *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring* dan *extracting*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mewawancarai 10 (sepuluh) mahasiswa STAINU Jakarta yang menulis skripsi.

Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa penulis skripsi menggunakan sumber informasi dari buku, jurnal, individu dan internet, lokasi perolehan

informasi yang dikunjungi adalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan PBNU dan Perpustakaan STAINU Jakarta. Perilaku pencarian informasi dengan enam tahapan kegiatan dari Ellis dilakukan mahasiswa penulis skripsi. Hambatan yang dihadapi mahasiswa dipengaruhi faktor individu, antar individu dan lingkungan (Rozinah, 2012:vii)

Selanjutnya penelitian oleh Winarsih NIM A2D009073 dengan judul skripsi: “*Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Taruna Angkatan 46 di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang*”. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan mengenai kebutuhan taruna dan perilaku pencarian informasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penulis melakukan wawancara mendalam terhadap 6 taruna dan 2 petugas perpustakaan berdasarkan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini yaitu taruna membutuhkan informasi untuk membantu penyusunan skripsi, mengerjakan tugas, dan menambah pengetahuan. Perilaku pencarian informasi yang dilakukan taruna menunjukkan kesamaan dengan model Ellis-Wilson. Sumber informasi yang sering dimanfaatkan taruna adalah buku, jurnal, dan skripsi senior yang disediakan di perpustakaan politeknik ilmu pelayaran semarang, sedangkan sumber lain yang juga mereka gunakan adalah internet. Kendala umum yang dihadapi taruna dalam pemenuhan kebutuhan dan pencarian informasi disebabkan oleh terbatasnya sumber informasi yang disediakan

diperpustakaan. Hal ini membuat taruna termotivasi untuk mencari sumber informasi lain untuk memenuhi kebutuhan mereka (Winarsih, 2013:xiii)

### E. Penjelasan Judul

**Perilaku** : Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi (Wawan, 2011 : 36).

**Pencarian informasi** : Adalah perilaku seseorang yang selalu terus bergerak berdasarkan lintas ruang dan waktu, mencari informasi untuk menjawab segala tantangan yang dihadapi, menentukan fakta, memecahkan masalah menjawab pertanyaan dan memahami suatu masalah (Winarsih, 2003:xiii)

**Seni** : Adalah keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya. karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran (Depdiknas, 2008:1414).

**Mahasiswa** : Adalah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mahasiswa adalah murid yang

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

belajar di perguruan tinggi (Depdiknas, 2008:221).

UKM : Adalah sebuah unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang di dalamnya terdapat berbagai aktivitas dan kreativitas Mahasiswa yang terdiri dari gabungan mahasiswa yang terhimpun dalam sebuah organisasi dari berbagai jurusan yang ada di dalam Kampus.

Teater : Adalah teater berasal dari kata Yunani, “*theatron*” (bahasa Inggris, *seeing place*) yang artinya tempat atau gedung pertunjukan. Dalam pengertian yang lebih luas kata teater merupakan segala hal yang dipertunjukkan di depan orang banyak.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi seni oleh mahasiswa UKM Teater UIN Imam Bonjol Padang.

#### F. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarahnya skripsi ini dan tersusun secara sistematis maka diurutkan berdasarkan bab-bab dan beberapa sub bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



- BAB II : Landasan Teori, dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang berkenaan dengan judul dan juga menggambarkan tentang kerangka konseptual yang penulis lakukan.
- BAB III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini penulis menjelaskan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian terkait dengan tema yang telah ditentukan.
- BAB IV : Hasil Penelitian, pada bab ini disajikan dan dianalisa terhadap data-data yang ada serta konsep-konsep yang ditemukan dari analisis data tersebut.
- BAB V : Penutup, dalam bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai penutup skripsi sehingga pembaca dapat melihat inti dari isi skripsi ini. Dalam bab ini juga memberi saran penting berdasarkan pada penelitian yang dilakukan untuk pihak terkait.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**